

## RELASI ANTARA KEBUDAYAAN MASYARAKAT DESA SEMOYO KECAMATAN PATUK KABUPATEN GUNUNGKIDUL TERHADAP PENGELOLAAN HUTAN

Vania Dwi Rafifah<sup>1</sup>, Bowo Dwi Siswoko<sup>2</sup>

### INTISARI

Desa Semoyo merupakan desa yang berbatasan langsung dengan hutan dan memiliki masyarakat yang masih menjunjung tinggi kebudayaan dilihat dari kesenian dan tradisi yang masih dilakukan sehingga memiliki dampak langsung maupun tidak langsung terhadap pengelolaan sumberdaya hutan. Masyarakat memiliki kesadaran dalam mengelola dan memanfaatkan lahan untuk mencapai kelestarian. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bentuk kebudayaan, mengetahui pengelolaan hutan rakyat, dan mengetahui relasi kebudayaan dengan pengelolaan hutan rakyat yang ada di Desa Semoyo

Penelitian ini dilakukan di Desa Semoyo, Kecamatan Patuk, Gunungkidul menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam (*In-depth interview*) terhadap pemegang informasi dengan acuan *interview guide*, observasi partisipatif di lapangan, dan studi dokumentasi. Penentuan informan dilakukan dengan teknik *snowball sampling*. Metode analisis data dilakukan dengan deskriptif menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk kebudayaan di Desa Semoyo berdasar indikator *culture universal*, yaitu sistem pengetahuan, sistem organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian hidup, serta sistem religi memiliki relasi dengan pengelolaan hutan rakyat Semoyo. Adanya relasi ini memiliki dampak terhadap kelestarian hutan baik dari aspek sosial, ekonomi, maupun ekologi. Relasi yang memiliki dampak terhadap kelestarian hutan rakyat Semoyo adalah sistem pengetahuan, sistem organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian, dan sistem religi.

Kata Kunci: kebudayaan, pengelolaan hutan, masyarakat, hutan rakyat

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM

<sup>2</sup>Staff Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

RELATIONSHIP BETWEEN CULTURE OF COMMUNITY IN SEMOYO  
VILLAGE PATUK DISTRICT GUNUNGKIDUL REGENCY  
BETWEEN FOREST MANAGEMENT

Vania Dwi Rafifah<sup>1</sup>, Bowo Dwi Siswoko<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*Semoyo Village is a village that is directly adjacent to the forest and has a community that still upholds culture in terms of arts and traditions that are still being carried out so that it has a direct or indirect impact on the management of forest resources. The community has awareness in managing and utilizing land to achieve sustainability. This study aims to find out the form of culture, know the management of community forests, and know the relationship between culture and the management of community forests in Semoyo Village.*

*This research was conducted in Semoyo Village, Patuk District, Gunungkidul using a case study method with a qualitative approach. Data collection was carried out by means of in-depth interviews (In-depth interviews) with information holders with reference interview guides, participatory observations in the field, and documentation studies. The determination of informants was carried out by snowball sampling technique. The data analysis method was carried out descriptively using Miles and Huberman's model.*

*The results showed that the forms of culture in Semoyo Village are based on universal cultural indicators, namely the knowledge system, social organization system, living equipment and technology system, living livelihood system, and religious system have a relationship with the management of the Semoyo community forest. The existence of this relationship has an impact on forest sustainability both from social, economic, and ecological aspects. The relationships that have an impact on the sustainability of the Semoyo community forest are the knowledge system, social organization system, living equipment and technology system, livelihood system, and religious system.*

*Keywords: culture, sustainable forest management, society, community forest*

---

<sup>1</sup>Student of Forestry Faculty, UGM

<sup>2</sup>Lecturer of Forestry Faculty, UGM